

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) merupakan tipe penelitian yang menguji dengan hubungan kolerasional anatar variable dengan kondisi lingkungan sebuah penelitian yang natural dan dengan tingkat ketertiban penelitian yang minimal.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan penekanan pada data-data *numerical* (angka) pada analisisnya temuan diolah dengan metode *statistic*. Jenis penelitian tersebut merupakan metode berdasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk penelitian terhadap populasi dan sampel, dalam pengumpulan data yang dilakukan ini menggunakan intrumen penelitian, dan data yang ingin dianalisis memiliki sifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Metode kuantitatif ini merupakan metode pendekatan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahap yang pertama yaitu menentukan rumusan masalah, menentukan model yang akan dilakukan pada saat penelitian, sampai kemudian mendapat data yang selanjutnya untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian, kemudian melakukan uji dari solusi, melakukan analisis hasil uji, sehingga mampu menentukan hasil dari penelitian di akhir. Tipe penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih gejala melalui (variabel pengembangan *halal touris*, potensi agrowisata, *destinasion image tourist satisfaction*) dan *tourist satisfaction* menjadi variabel *dependen*

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang nantinya akan menjadi tempat lokasi dalam penelitan. Penelitian yang nantinya dilakukan oleh peneliti sejak 03 Juni 2023 hingga selesai nantinya. Tempat penelitian tersebut di Agrowisata Jollong Desa Sitoluhur Kecamatan Gembong di Kabupaten Pati. Pemilihan penelitian tersebut juga berdasarkan beberapa faktor yang membelakangi diantaranya sebagai berikut:

¹ Bambang Supomo Dan Nur Indrianto. “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*”. (FE UGM :Yogyakarta, 2012), 92

1. Pada Agrowisata Jollong merupakan salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Pati yang memiliki citra yang belum terlalu dikenal untuk wisatawan di Kabupaten Pati.
2. Pada agrowisata Jollong pemanfaatan pengelolaan perkebunan dan taman bermain belum terkelola dengan penuh hanya beberapa kebun dikelola dengan baik.
3. Pada Agrowisata Jollong memiliki fasilitas-fasilitas menjadi pengembangan *halal tourism*.
4. Pada wisata ini belum ada penelitian yang mengkaji tentang pengaruh potensi *halal tourism*, potensi agrowisata dan *destinasion image* terhadap *tourist satisfaction* dan *destinasion loyalty*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan beberapa data yang terdiri dari objek serta subjek dengan karakteristik yang relatif sama yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian dikaji dan diambil kesimpulannya.² Sedangkan populasi menurut Ismiyanto merupakan subjek secara keseluruhan yang berupa orang, benda, dan semua hal yang dapat dinilai dan mampu memberikan informasi sebuah data yang diperlukan dalam penelitian.³ Peneliti menentukan populasi dalam penelitian pada wisatawan yang berkunjung pada Agrowisata Jollong Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dimana jumlahnya belum diketahui.

Sampel adalah beberapa data dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian yang dianggap dapat menggambarkan (*representative*). Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah karakteristik dari populasi yang di tentukan dengan perhitungan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam artian pengambilan sampel dalam ruang lingkup yang lebih kecil dapat menggambarkan keseluruhan dari jumlah populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* (dimana tidak keseluruhan populasi terlibat) kategori *sampling purposive* dengan teknik pengambilan rumus sampel Wibisono. Upaya dan harapan mampu benar-benar mewakili metode dalam ini yang dipilih. *Non Probability* merupakan cara dengan Teknik dengan pengambilan sampel tidak memberikan

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Stain Kudus, 2009), 141

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 63

kesempatan yang sama besar antara anggota populasi penelitian. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik ini mempertimbangkan apa yang dilakukan kepada anggota populasi dengan kriteria yang khusus. yang kemudian peneliti menggunakan 100 data responden valid untuk diolah dalam penelitian populasi dari wisatawan yang berkunjung di Agrowisata Jollong Desa Sitoluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

D. Identifikasi Variabel

Menurut Freddy Rankuti variabel merupakan konsep yang memiliki value yang berbeda dan terbagi menjadi data yakni dalam bentuk skala, rasio, ordinal, nominal, dan internal. Menurut Sugiyono variabel adalah sebuah nilai dari objek, serta kegiatan yang sudah ditentukan peneliti dalam variasi agar dapat dipelajari dan kemudian di buat kesimpulan.⁴

Menurut Masrukhin Variabel adalah segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan berbagai bentuk dan mempunyai tujuan untuk dipelajari supaya kelak mendapat informasi data penelitian dan dapat di ambil juga kesimpulan.⁵ Variabel penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa di sebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menimbulkan timbulnya sebab dalam dependen atau variabel yang mempengaruhi.

Variabel ini juga sering disebut dengan variabel bebas sehingga variabel bebas akan mempengaruhi variabel lainnya dalam artian yang dimaksud variabel yang terkait atau yang berhubungan. dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen adalah pengembangan *halal tourism* (X1), potensi agrowisata (X2) dan *destinasion image* (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa di kenal dengan variabel konsekuen, kriteria, dan output atau yang sering disebut dengan variabel yang bersangkutan adalah variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini juga dapat diukur dengan tujuan guna mengetahui seberapa besar pengaruh yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2021), 67

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 76&77

diberikan oleh variabel lain dalam artian variabel bebas.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menjadika *tourist satisfacion* sebagai variable bebas (Y).

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono Definisi operasional variabel merupakan nilai yang berasal dari objek yang sejatinya memiliki variasi yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti dan selanjutnya dikaji dan di ambil kesimpulan. Dilihat dari segi sederhananya definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada variabel yang dilakukan dengan cara menjabarkan arti serta operasionalisasi yang digunakan untuk mengukur variabel. Berikut identifikasi definisi variabel operasional dalam penelitian :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variable Penelitian	Indikator	Skala
<p>Halal Tourism (X₁) <i>Halal tourism</i> halal adalah suatu bentuk pariwisata di mana masyarakat, badan usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah secara bersama-sama menawarkan fasilitas dan layanan sesuai dengan dengan prinsip syariah. Mengenai destinasi wisata halal atau objek wisata adalah kawasan yang meliputi tempat wisata, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya, serta masyarakat yang berkomitmen untuk menjunjung tinggi kegiatan pariwisata sesuai dengan prinsip syariah Islam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesesuaian dengan prinsip dan hukum syariah 2. Terhindar dari unsur syirik dan maksiat 3. Tersedia fasilitas ibadah dan bersuci yang layak 4. Kesesuaian pada ketentuan produk makanan halal 5. Objek wisata alam yang indah 6. Keamanan dan nyaman yang baik 	<p>Likert 1 - 5</p> <p>Likert 1 - 5</p> <p>Likert 1 - 5</p> <p>Likert 1 - 5</p> <p>Likert 1 - 5</p>
<p>Potensi Agrowisata (X₂) Potensi agro wisata adalah pemanfaatan potensi pertanian dan perkebunan padadaerah yang memiliki tanah subur, mampu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan potensi Pertanian dan Perkebunan 2. Memberikan dampak positif bagi 	<p>Likert 1 - 5</p> <p>Likert 1 - 5</p>

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 76

memberikan dampak positif bagi wisatawan dan wawasan, mampu membantu meningkatkan perekonomian sekitar dan memberi kesenangan kenyamanan untuk wisatawan keluarganya.	3. Menambah wawasan wisatawan 4. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar	Likert 1 - 5 Likert 1 - 5
Variable Penelitian	Indikator	Skala
	5. Keamanan dan kenyamanan wisata keluarga	Likert 1 - 5
<i>Destinasion Image (X3)</i> <i>Destiansion image</i> merupakan persepsi individu terhadap karakteristik destinasi yang dapat dipengaruhi oleh reputasi dan informasi baik promosi yang mudah, media massa serta banyak faktor lainnya	1. Tempat yang bersih 2. Destinasi memiliki nama dan reputasi yang baik 3. Harga tiket dan pembelanjaan yang baik 4. informasi yang baik dan mudah baikdari media social atau lainnya	Likert 1 - 5 Likert 1 - 5 Likert 1 - 5 Likert 1 - 5
<i>Tourist Satisfacion (Y)</i> <i>Touris satisfacion</i> merupakan kepuasan pada sebuah ekspetasi wisatawan yang didapat dari faktor kemudahan menuju lokasi, kemudahan informasi, fasilitas dan sarana yang lengkap, dan keamanan kenyamanan dari pariwisata tersebut	1. Ketersediaan kemudahan menuju lokasi wisata 2. Ketersediaan kemudahan informasi 3. Ketersediaan fasilitas dan prasarana 4. Keamanan dan kenyamanan lokasi	Likert 1 - 5 Likert 1 - 5 Likert 1 - 5 Likert 1 - 5

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pengolahan berbagai data peneliti untuk mendukung penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuesioner. Menurut Umar, kuesioner berupa cara dalam mengumpulkan data dengan membagi pertanyaan dengan para responden dengan harapan para reponden tersebut akan menjawab pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan sebuah teknik *non-*

probability sampling (dimana tidak keseluruhan populasi akan terlibat), kategori purposive. Dan penggunaan teknik pengambilan rumus sample Wibisono, yaitu sebagai berikut :⁷

N = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95%=1,96%

σ = standar deviasi 25%

e = error (batas kesalahan = 5%)

Melalui rumus tersebut, maka jumlah sampel yang ada di ambil oleh peneliti adalah :

$$N = \frac{\{(Z_{\alpha/2} \cdot \sigma)\}^2}{e}$$

$$N = \frac{\{(1,96 \cdot 0,25)\}^2}{0,05}$$

$$N = \frac{\{0,49\}^2}{0,05}$$

$$N = 96,4 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Tingkat kesalahan ditentukan senilai 5% dengan bisa indikasi akurasi senilai 95%. Jadi pemilihan sample terkait penelitian adalah sejumlah responden yakni 100 responden. Dengan distribusi penyebaran kuisioner pada 100 pihak wisatawan baik laki-laki maupun perempuan dengan usia 17 tahun keatas dan telah mengunjungi tempat wisata Agrowisata Jollong. Jawaban yang akan dipilih oleh responden akan memberikan sebuah nilai dengan penggunaan skala *Likert* melalui pemilihan dari opsi *checklist*.

Tabel 3.2. Skala Likert

Jawaban	Skor atau Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu/Netral	3
Tidak Setuju	2

⁷ Riduwan Dan Engkos Achmad Kuncoro, “Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Sumber: Riduwan Dan Engkos Achmad Kuncoro, 2013

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ketetapan data yang berasal dari objek penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan tujuan tidak adanya perbedaan data yang didapatkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidak data yang telah didapatkan. Dalam menguji validitas, ada beberapa macam pengukuran yang dapat digunakan. Salah satu pengukuran uji validitas adalah pengujian dengan validitas konstruk (*Construct Validity*).⁸

Validitas konstruk dilakukan dengan analisis kecocokan antara aspek-aspek yang berasal dari tes yang dilakukan dengan aspek-aspek yang dikehendaki untuk diungkapkan. Dalam pengukuran validitas konstruk dapat dinyatakan dengan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan atau pertanyaan yang ada pada instrument dinyatakan valid.
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan atau pertanyaan yang ada pada instrument dinyatakan tidak valid.⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang bertujuan untuk mengukur yang dilakukan dengan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Penelitian dinyatakan reliabel apabila data yang diperoleh peneliti konsisten tidak berubah-ubah. Menurut uji statistik penelitian reliabel apabila memenuhi kriteria nilai *cronbach alpha* lebih dari dari 0,60, dan tidak reliabel apabila *cronbach alpha* kurang dari 0,60.¹⁰

⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 86

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2021), 181

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Daros, 2009)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan pada ditelitinya fenomena ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif (analisis data berupa angka).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk melakukan penilaian dalam sebuah model regresi *linier ordinary least square* apakah terdapat masalah. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali merupakan uji yang digunakan untuk melihat variabel independen serta dependen apakah mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Distribusi data yang normal adalah data yang memiliki pola tidak juling atau runcing ke kiri atau ke kanan.

Model regresi dikatakan baik apabila regresi tersebut normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian yakni :

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan tidak normal.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan guna apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Jika varian dari residual dari salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Namun apabila varian dari residual dari salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Hasil uji yang baik adalah hasil yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas dalam menggunakan uji glejser yakni :

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.¹²

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang memiliki tujuan untuk melihat adakah korelasi antara variabel bebas dalam regresi. Regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam regresi yakni :

- 1) Jika koefisiensi korelasi variabel $< 0,5$, maka dinyatakan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam regresi.
- 2) Jika nilai VIF < 10 atau memiliki nilai toleransi $> 0,1$, maka dapat dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas dalam regresi.¹³ Uji Statistik

a. Uji Statistik T

Menurut Ghozali, uji statistik T adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi uji statistik t yakni $0,05$:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa suatu variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menandakan bahwa suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.¹⁴

b. Uji Signifikasi Stimulan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali, uji statistik f adalah uji yang dilakukan guna melihat semua variabel bebas dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh bersamaan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi uji statistik f yakni $0,05$.

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Hal ini menunjukkan secara bersamaan variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel terikat atsu variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak. Hal

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 104

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), 106.

ini menandakan secara bersamaan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.¹⁵

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yang dijelaskan oleh Ghozali merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana model dapat menerapkan dari variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan angka nol sampai dengan satu. Koefisien determinasi untuk data dalam bentuk silang pada umumnya memiliki nilai yang relative rendah. Sedangkan koefisien determinasi pada data dengan runtutan waktu pada umumnya memiliki nilai yang relative tinggi.¹⁶ Semakin tinggi koefisien determinasi (R^2) atau semakin mendekati angka 1 maka semakin baik.

d. Uji Linier Berganda

Uji statistik ini berguna bagi peneliti agar dapat memprediksi kondisi suatu variabel terikat (naik turun) (standar) Persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Tourist Satisfacion*

X_1 = *Halal Tourism*

X_2 = *Potensi Agrowisata*

X_3 = *Destinasian Image*

a = Konstant¹⁷

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Stim Ykpn, 2011), 105. 20 Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivar*

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19* (Semarang: Universitas Diponeoro, 2011), 97.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 275.